

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang berasal dari Tuhan. Dari semua agama yang ada di dunia ini, Islam merupakan agama yang memberikan perhatian penuh dalam hal perkawinan. Perkawinan merupakan hubungan yang bermula pada rasa cinta antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang menimbulkan rasa damai dan nyaman bagi keduanya. Hukum perkawinan diatur rapi dalam Agama Islam, perkawinan bukan hanya merupakan sebuah ritual saja, namun perkawinan di dalam Islam merupakan sebuah ikatan yang dapat dikatakan sangat kuat dan sakral yang digambarkan di dalam Al-Qur'an yaitu mitsaqan ghalidzan.¹ Hal ini menunjukkan kesempurnaan agama Islam dalam mengatur setiap aspek kehidupan para penganutnya. Selain itu berkeluarga adalah sarana menyatunya bagi dua insan lawan jenis yang asalnya bukan muhrim, saling bereksplorasi satu sama lain secara lahir dan batin. Untuk selanjutnya mewujudkan keluarga harmonis.

Semua pasangan suami-istri tentunya menginginkan keluarga yang harmonis dan sejahtera dalam kehidupan rumah tangganya. Kebahagiaan pernikahan seseorang merupakan penilaian sendiri terhadap situasi perkawinan yang dipersepsikan menurut tolak ukur masing-masing pasangan. Kebahagiaan akan diperoleh jika individu memiliki rasa saling pengertian pada pasangannya. Rasa saling pengertian ini dapat dicapai jika hubungan antara suami dan istri berjalan dengan baik, di mana masing-masing individu mampu mengenali kebutuhan pasangannya dan dapat memahami satu sama lain.

Dalam sebuah ikatan perkawinan mempunyai tujuan untuk menyatukan dua insan secara lahir maupun batin, pasangan yang awalnya tidak saling mengenal dan tidak tinggal bersama setelah adanya ikatan perkawinan pasangan

¹ Muhammad Fauzi Adhim, *mencapai pernikahan barakah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012). hlm. 22.

tersebut dihalakan untuk tinggal bersama dan selalu bersama-sama dalam menjalani kehidupan. Pasangan yang hidup bersama tentunya akan saling memahami satu sama lain. Untuk menciptakan keluarga yang harmonis suami-istri memiliki kewajiban untuk membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

Kompilasi Hukum Islam Pasal 77 ayat (1) Suami-istri memikul kewajiban untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.²

Suami-istri harus tinggal bersama agar dapat menciptakan keluarga yang harmonis dan memperoleh tujuan perkawinan dalam Islam yakni menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah. Allah S.W.T berfirman dalam (Q.S. Ar-rum (30): 21)³:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Terjemahnya:

Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

Keluarga yang harmonis selain dapat diwujudkan dengan menghadirkan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah. Hak dan kewajiban suami-istri juga harus dipenuhi agar menciptakan keluarga yang harmonis. Pemenuhan hak dan kewajiban tidak akan terlaksana dengan baik jika pasangan suami istri berpisah dan tidak hidup dalam satu atap. Hubungan jarak jauh atau *long distance relationship* (ldr) sudah banyak dilakukan oleh pasangan suami istri khususnya yang bekerja di luar negeri yang bekerja sebagai TKI maupun TKW dan harus meninggalkan keluarganya. Dari beberapa sumber baik dari buku, jurnal dan media elektronik seperti televisi, dan media sosial yang berkaitan

² Undang-undang RI Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, (Citra Umbara: Bandung, 2020) hlm. 341.

³ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*; (Jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia, "2012"), hlm. 406.

dengan masyarakat yang bekerja sebagai TKI dan TKW banyak sekali hak dan kewajiban yang belum terpenuhi sehingga berdampak pada keluarganya adapun dampak yang disebabkan seperti: Perselingkuhan, Ikatan keluarga yang merenggang bahkan sampai berujung pada perceraian.

Long distance relationship (ldr) juga terjadi di Desa Laha di mana banyaknya masyarakat Desa Laha yang harus meninggalkan keluarganya karena berkaitan erat dengan pemenuhan hak dan kewajiban seorang suami di mana dalam KHI seorang suami berkewajiban Pasal 80 ayat 4 yang berbunyi: “suami sebagai pemimpin dan kepala rumah tangga sesuai penghasilannya menanggung nafkah kiswah, kediaman bagi istri, biaya rumah tangga, biaya perawatan dan pengobatan bagi istri dan anak serta biaya pendidikan anak. Banyaknya tanggungan terhadap istri dan anak yang tidak sesuai dengan penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan awal, di mana pekerjaan awal mereka seperti: nelayan yang penghasilannya bergantung kepada keadaan cuaca seperti ombak, angin, dan arus laut belum lagi gangguan dari predator seperti lumba-lumba yang akan mengoyak jaring para nelayan, buruh bangunan upahan yang pekerjaannya juga bergantung pada kondisi cuaca seperti saat memasuki musim penghujan maka pekerjaan juga akan sangat sedikit, pertanian juga di mana banyak lahan yang digunakan oleh masyarakat Desa Laha merupakan tanah pinjaman dari pihak bandara Pattimura Ambon yang sekarang sudah mulai di ambil alih oleh pihak bandara sehingga para petani harus mencari pekerjaan lain yang menjanjikan.

Dari hasil observasi sementara peneliti juga menemukan kasus pasangan suami istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr). Di mana peneliti melihat banyaknya masyarakat Desa yakni seorang istri yang ditinggalkan oleh suaminya untuk bekerja, dari beberapa sumber yang peneliti temukan mulai dari surat kabar maupun masyarakat setempat para suami kebanyakan pergi bekerja dan mengadu nasib di tambang nikel yakni P.T. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) yang terletak di Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara. Banyaknya pemberitahuan terkait dengan gaji yang didapatkan saat bekerja di tambang nikel cukup besar dan berbanding terbalik

dengan pekerjaan awal mereka yang bekerja sebagai seorang nelayan, petani maupun buruh bangunan yang gaji atau penghasilan mereka belum mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangganya, Sehingga mereka pergi dan diharuskan menjalani *long distance relationship* (ldr) dengan istrinya yang di tinggalkan di Desa Laha.

Meskipun *long distance relationship* (ldr) banyak terjadi di Desa Laha namun kekhawatiran seorang istri untuk melepaskan suaminya bekerja di tambang nikel cukup besar hal ini diakibatkan karena banyaknya dampak buruk yang ditimbulkan akibat *long distance relationship* (ldr). Diantaranya seperti perselingkuhan, ikatan keluarga yang merenggang bahkan sampai berujung pada perceraian seperti yang terjadi pada pasangan TKI maupun TKW yang dikhawatirkan juga akan terjadi pada masyarakat Desa Laha, dan ditambah lagi dengan prostitusi yang merebak di sekitar lokasi pertambangan yang tentunya membuat istri semakin cemas karena kebutuhan batin diantara keduanya yang sangat sulit untuk disalurkan maka pentingnya komunikasi diantara keduanya guna membahas terkait dengan pemenuhan hak dan kewajiban di antara keduanya. Maka dari itu peneliti akan meneliti lebih dalam terkait dengan pemenuhan hak dan kewajiban yang dilakukan oleh pasangan suami istri di Desa Laha sehingga rumah tangga mereka tetap harmonis dan terhindar dari perceraian serta menganalisis hak dan kewajiban menurut Hukum Islam. Penelitian ini di tuangkan dalam Tesis dengan judul tesis: “*Pemenuhan Hak dan Kewajiban pasangan Suami Isteri Long distance relationship (ldr) pada keharmonisan keluarga ditinjau dari Hukum Islam Kasus di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr) di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon ?

2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr) di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Dari pembahasan materi hingga permasalahan yang telah dibahas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Menganalisis pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr) di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon
 - b. Menganalisis pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr) ditinjau dalam perspektif Hukum Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan (teoritis) maupun kepentingan praktis dalam problematika *long distance relationship* (ldr) pada keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga di Desa Laha. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini berguna untuk:
 - 1) memberikan sumbangsan pemikiran terhadap pengembangan khazanah pengetahuan dalam hukum keluarga Islam di Indonesia
 - 2) Sebagai salah satu bahan acuan kepada penelitian selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan masalah yang sama dan lebih mendalam.
- b. Sedangkan Secara Praktis, penelitian ini berguna untuk:
 - 1) Kepada peneliti untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian,
 - 2) Kepada Masyarakat sebagai informasi atau bahan bacaan guna memperkuat kedewasaan emosional dan menjadi sebuah referensi sebelum pasangan suami-istri melakukan hubungan jarak jauh atau *long distace relationship* (ldr). Khususnya dengan suami yang bekerja di tambang.

D. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul maka perlunya penjelasan mengenai judul dan defenisi operasional. Adapun judul tesis ini adalah *Problematika long distance relationship (ldr) pada keharmonisan dalam kehidupan rumah Tangga Studi Kasus di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon* maka peneliti akan menjelaskan beberapa kata dan pengertian dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Suami Istri adalah suami istri wajib saling mencintai, menghormati, setia dan memberi bantuan lahir dan batin. suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat. Adapun yang menjadi kewajiban suami yakni : Pemenuhan mahar, nafkah, keamanan istri, didik istri. Kewajiban istri yang harus dipenuhi yakni: mentaati suami, menjaga harta suami, memberi kenyamanan dan memenuhi keperluan rumah tangga. sedangkan yang menjadi hak dan kewajiban keduanya yaitu: Bergaul (hubungan biologis), saling mencintai, merwat anak.

2. Long Distance Relationshi (LDR)

Long distance relationship (LDR) atau diartikan dalam bahasa Indonesia berarti hubungan jarak jauh yang merujuk pada hubungan pasangan yang terpisah secara geografis satu sama lain karena jarak. Adapun penyebab terjadinya *long distance relationship* (ldr) dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan atau karir dan ekonomi. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di Desa Laha di mana mayoritas pria atau suami yang berprofesi nelayan dan buruh bangunan yang penghasilannya belum mampu mencukupi ekonomi keluarga harus meninggalkan istrinya untuk mengadu nasib di tambang yang menjajikan gaji atau pendapatan di atas UMR tetapi yang menjadi tantangan lain yakni harus berpisah sementara dan menjalani hubungan jarak jauh di antaranya keduanya.

3. Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan Rumah Tangga adalah suatu keadaan di mana anggota keluarga penuh dengan ketenangan, ketentraman, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Keluarga yang harmonis merupakan kondisi di mana seluruh anggota menjalankan hak dan kewajiban masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik.

E. Hasil Penelitian yang relevan

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan penelitian yang ini maka peneliti merangkum beberapa jurnal, tesis, maupun skripsi yang sama-sama membahas tentang “Problematika *Long distance relationship* pada Keharmonisan dalam Kehidupan Rumah Tangga Studi Kasus di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon” guna menghindari plagiasi atau kesamaan dari karya tulis berupa skripsi, tesis, maupun jurnal yang mendukung penelitian ini penulis menemukan perbedaan yang mendasar mulai dari perbedaan rumusan masalah, tempat dan objek penelitian yang berbeda. Antara lain:

1. Penelitian Meidi Heri Pratama dengan Judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban pasangan suami istri yang masih berstatus pelajar sekolah (Studi Kasus di Dusun Srimulyo Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan). Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana tinjauan hukum keluarga Islam terhadap pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang masih berstatus pelajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pasangan suami istri yang masih berstatus pelajar aktif telah berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri sambil menjalankan pembelajaran. sedangkan dalam hak dan kewajiban pada pasangan siswa aktif saat sekolah termasuk dalam kategori dapat terpenuhi tetapi kurang maksimal. Dampak yang ditimbulkan pemenuhan lahir batin yang belum terpenuhi secara sempurna, serta

menghambat sekolah beberapa siswa yang kurang mampu mengatur waktu.⁴ Persamaan dalam penelitian ini membahas terkait dengan hak dan kewajiban suami istri, sedangkan perbedaannya peneliti membahas hak dan kewajiban suami istri dalam keharmonisan perspektif hukum Islam di mana suami yang bekerja di tambang nikel Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara, dan istrinya yang ditinggalkan di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.

2. Penelitian Adiyaksa Dhika Prameswara dan Hastaning Sakti (2016), yang dibahas dalam jurnal dengan judul Pernikahan Jarak Jauh studi fenomenologis kualitatif yang terjadi pada seorang istri yang melakukan perkawinan jarak jauh. Perkawinan jarak jauh merupakan suatu keadaan di mana suami dan istri hidup berjauhan dan hanya bertemu pada waktu tertentu. Hubungan jarak jauh memiliki dampak yakni pertemuan yang hanya sebentar saja akan membuat salah satu pasangan merasakan kekurangan sosok pasangan dan ingin kembali bertemu. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini seorang istri merasa jenuh karena mengurus keluarga sendirian. Dalam kehidupan pernikahan jarak jauh memberikan dampak yakni rasa bersyukur dapat meringankan beban keluarganya.⁵ dalam penelitian ini hanya menitiberatkan perasaan seorang istri ketika menajalani *Long distance relationship* sedangkan dalam penulisan tesis ini penulis ingin mengkaji tentang hak dan kewajiban suami istri dalam keharmonisan perspektif hukum Islam di mana suami yang bekerja di tambang nikel Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara, dan istrinya yang ditinggalkan di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.
3. Venna Octarina, Kehidupan Keluarga *Long distance relationship* (LDR). Dalam membangun keluarga Sakinah Perspektif Qiroah Mubadalah. Studi

⁴ Meidi Heri Pratama, "Tinjauan Hukum Keluarga Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban pasangan suami istri yang masih berstatus pelajar sekolah (Studi Kasus Dusun Srimulyo Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar; Kabupaten Lampung Selatan)". Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021.

⁵ Adiyaksa Dhika Prameswara dan Hastaning Sakti, "Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kualitatif Fenomenologis pada istri yang menjalani Pernikahan Jarak Jauh)", Jurnal Empati Vol 5No. 3 tahun 2016, 417-423.

keluarga TKI dan TKW di Desa Kasri Kecamatan Bulawang Kabupaten Malang. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Negeri Ibrahim Malik Malang. 2022. Dalam pembahasannya memuat tentang bagaimana pengaruh dan strategi dalam membangun keluarga yang harmonis. Rumusan masalah yang dibahas tentang bagaimana relasi keluarga dan upaya suami-istri dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan primer dan sekunder dan metodenya melalui wawancara dan observasi.⁶ Perbedaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini membahas tentang keluarga TKI dan TKW yang menjalani hubungan jarak jauh dengan waktu yang lama sedangkan dalam tesis ini peneliti akan membahas hubungan antara istri yang tinggalkan suaminya untuk bekerja di tambang nikel dengan waktu yang tidak terlalu lama jika dibandingkan dengan TKI dan TKW tesis ini juga akan berfokus pada kedua pasangan yang menjalani hubungan ldr. di tambang nikel dan hak dan kewajiban dalam hukum Islam.

4. Farah Tsarwat Kholidya, Strategi mempertahankan keharmonisan keluarga bagi (LDR) *Long distance relationship* Studi kasus Desa Pilken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2020). Spesifikasi kajian penelitian ini menguraikan tentang bagaimana pengaruh dan strategi dalam membangun rumah tangga yang harmonis, pokok pembahasannya tentang pengaruh hubungan LDR dalam keharmonisan rumah tangga dan bagaimana strategi menjaga hubungan LDR.⁷ Dalam skripsi ini berfokus pada pengaruh dan strategi tentang mempertahankan keluarga yang menjalani kehidupan long distance relationship (ldr) yang berfokus pada TKI dan TKW di Desa Kasri. sedangkan

⁶ Venna Octarina, *Kehidupan Keluarga Long distance relationship (LDR). Dalam membangun keluarga Sakinah Perspektif Qiroah Mubadalahlm. Studi keluarga TKI dan TKW di Desa Kasri Kecamatan Bulawang Kabupaten Malang*. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Negeri Ibrahim Malik Malang. 2022.

⁷ Farah Tsarwat Kholidya, *strategi mempertahankan keharmonisan keluarga bagi LDR Studi Kasus, Desa Pilken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Purwokerto, Skripsi* (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

dalam penelitian ini mengkaji tentang hak dan kewajiban suami istri dalam keharmonisan perspektif hukum Islam di mana suami yang bekerja di tambang nikel Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara, dan istrinya yang ditinggalkan di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.

5. David Andriyanto, pembentukan keluarga sakinah bagi suami yang ditinggalkan istri menjadi tenaga kerja wanita di luar negeri Studi kasus di Dusun Sumbersari Desa Jambersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Spesifikasi kajian pada Skripsi ini peneliti menguraikan tentang bagaimana pemahaman suami ditinggalkan istrinya menjadi TKW dalam mewujudkan keluarga yang sakinah serta bagaimana upaya suami yang ditinggalkan istrinya menjadi TKW dalam mewujudkan keluarga yang sakinah serta bagaimana upaya suami yang ditinggalkan istrinya menjadi TKW dalam membentuk keluarga sakinah. Persamaan pada skripsi dan tesis ini terletak pada bagaimana seorang yang ditinggalkan pasangannya hidup berjauhan sedangkan dalam penulisan tesis ini peneliti fokus hak dan kewajiban suami istri dalam keharmonisan perspektif hukum Islam di mana suami yang bekerja di tambang nikel Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara, dan istrinya yang ditinggalkan di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, dan waktu yang dibutuhkan tidak sama dengan yang terjadi pada TKI dan TKW kerja pekerja tambang yang tidak memakan waktu lama untuk menjalani ldr.
6. Nurul Khomariyah, dalam penelitian ini dengan judul Strategi Keluarga Long Distance Relationship dalam mengupayakan keharmonisan Keluarga di Desa Glahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Fakultas Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri Jember. 2020. Penelitian ini menjabarkan tentang strategi yang harus dilakukan oleh pasangan *Long distance relationship* (ldr) untuk menciptakan keluarga yang harmonis di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang pergi ke luar negeri untuk bekerja. Pendekatan ini yakni menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif, penentuan objek secara purposive, dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dengan menggunakan strategi masalah kepercayaan dengan sering menelpon setiap harinya, Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yang akan membahas tentang suami-istri yang berpisah dimana suami akan bekerja di tambang nikel dan istrinya yang di tinggalkan di Desa Laha. Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.⁸

Dari beberapa sumber studi penelitian terdahulu peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan tesis yang ingin ditulis adapun persamaan dengan penelitian di atas yakni: kesamaan membahas tentang hubungan jarak jauh *long distance relationship* (ldr) dan metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan tesis ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian, objek dan subjek. Di mana dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang Hak dan Kewajiban pada pasangan suami istri *long distance relationship* (ldr) pada keharmonisan keluarga ditinjau dari perspektif hukum Islam antara Suami yang bekerja di tambang Nikel Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara, dengan istrinya yang ditinggalkan di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.

⁸ Nurul Khomariyah, *Strategi Keluarga Long Distance Relationship dalam mengupayakan keharmonisan Keluarga di Desa Glahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember*. Fakultas Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri Jember. 2020. Di akses pada 11 Desember 2023